

## Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Desa Cigondewah Hilir

Henita Komariah<sup>1\*</sup>, Dheni Harmaen<sup>2</sup>, Arifin Ahmad<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> PGSD FKIP Universitas Pasundan, Indonesia

Alamat : Jl. Tamansari No. 6-8, Kota Bandung, Jawa Barat 40116

Korespondensi penulis : [henitakomariah41@gmail.com](mailto:henitakomariah41@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dheniharmaen@unpas.ac.id](mailto:dheniharmaen@unpas.ac.id)<sup>2</sup>,  
[arifinahmad@unpas.ac.id](mailto:arifinahmad@unpas.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract,** *This research is motivated by the lack of public attention to reading interest so that it affects learning outcomes as a form of the quality of Indonesian education. One of the main factors to advance the Indonesian state is the quality of its population which is seen in the quality of Indonesian education, but in reality Indonesia is at a low level from other Southeast Asian countries, therefore the importance of familiarizing students from an early age to foster interest in reading by using interesting media, one of which is with picture storybooks. Thus this study was conducted to determine the effect of picture storybook media on students' reading interest. The approach used in this research is a non-experimental quantitative approach to a Survey Research Design. Data collection techniques through the distribution of questionnaires (questionnaires) and observation sheets. The sample used was purposive sampling because the total number of grade V students in Cigondewah Hilir Village exceeded 100 students. from in the process of the independent variable questionnaire, a score of 77.4% was obtained in the good category, reinforced by the results of observation sheet data for two meetings there was an increase in scores, namely at the first meeting of 6072 and the second meeting of 6199. Then the questionnaire processing on the dependent variable shows a percentage of 81.8% reading interest which is classified as very high. search on these findings Indicate that the independent variable (the use of picture storybook media) affects the dependent variable (student reading interest) by 60% and 40% is influenced by other factors. Based on the explanation above, it can be concluded that there is an effect of using picture storybook media on the reading interest of fifth grade elementary school students in Cigondewah Hilir Village, Margaasih District, Bandung Regency.*

**Keywords:** *Storybook with Picture, readability read, Cigondewah Hilir Village*

**Abstrak,** Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya perhatian masyarakat terhadap minat baca sehingga mempengaruhi hasil belajar sebagai bentuk kualitas pendidikan Indonesia. Salah satu faktor utama untuk memajukan negara Indonesia yaitu kualitas penduduknya yang terlihat pada kualitas pendidikan Indonesia, namun pada kenyataannya Indonesia berada pada tingkatan yang rendah dari negara Asia Tenggara lainnya, maka dari itu pentingnya membiasakan siswa sejak dini untuk menumbuhkan keinginan membaca dengan cara menggunakan media yang menarik, yaitu dapat memakai buku cerita bergambar. Dengan demikian penyelidikan dilakukan dalam pencarian pada pengaruhnya buku cerita bergambar terhadap minat/keinginan membaca. Pendekatan pada pencarian tersebut memakai pendekatan kuantitatif non-eksperimen dengan desain penelitian Survey. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (angket) dan lembar observasi. Penulis memakai purposive sampling disebabkan semua total peserta didik kelas V di Desa Cigondewah Hilir melebihi 100 siswa. Berdasarkan pengolahan angket variabel bebas, diperoleh skor sebesar 77,4% dengan kategori baik, diperkuat dengan hasil data lembar observasi selama dua pertemuan terjadi peningkatan skor yaitu pada pertemuan pertama sebesar 6072 dan pertemuan kedua sebesar 6199. Kemudian pengolahan angket pada variabel terikat menunjukkan hasil persentase sebesar 81,8% minat baca yang tergolong sangat tinggi. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa variabel x (penggunaan buku cerita bergambar) mempengaruhi variabel y (minat baca peserta didik) sebesar 60% dan 40% penyebabnya oleh hal-hal lain. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulannya yaitu penggunaan media buku cerita bergambar mempunyai pengaruh pada keinginan/minat baca peserta didik Sekolah Dasar kelas V di Desa Cigondewah Hilir Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

**Kata Kunci:** Buku Cerita Bergambar, Minat Baca, Desa Cigondewah Hilir



## **1. PENDAHULUAN.**

Membaca merupakan jendela dunia dimana di dalamnya berisi wawasan yang tidak ada ujungnya, pikiran akan terbuka lebar dan semakin mampu memposisikan diri di berbagai sisi dunia manapun. Manusia tidak bisa hidup tanpa membaca karena hal tersebut sudah menjadi fitrah yang tidak bisa dilepaskan. Pembahasan ini termuat pada Al Qur'an Surat Al 'Alaq didalamnya terdapat perintah Allah kepada manusia untuk membaca, dan perintah ini diulang hingga dua kali, Dirwan, Bunyamin, & Umrah (2018, hlm. 35) memaparkan bahwa surat ini mempunyai arti jika membaca adalah hal mutlak dan kewajiban utama bagi manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan membina kepribadian yang harus dilandasi dengan mengingat akan kebesaran Allah SWT.

Kegiatan membaca setiap orang berbeda-beda, hal ini tergantung dari minat membaca yang dimilikinya, semakin tinggi minat membaca seseorang maka semakin tinggi kualitas membaca yang dimilikinya, Maola, dkk. (2020, hlm. 1392) mempertegas lagi bahwa minat membaca adalah kecenderungan yang agak menetap pada subjek, merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang terlibat dalam bidang itu. Minat dalam hal ini adalah minat pada kegiatan membaca. Indikator minat baca itu sendiri menurut Kartika Mariskhana (2019, hlm. 72) adalah perasaan senang, perhatian dalam belajar, sikap guru, lingkungan kelas, teman pergaulan, keluarga dan fasilitas. Sekolah merupakan tempat seseorang untuk belajar yang bertujuan untuk melakukan perubahan menjadi lebih baik, keberhasilan belajar dapat diukur dengan hasil belajar peserta didik dari bedanya perilaku sebelum & setelah belajar dilakukan. Indikator merupakan titik tumpu untuk mengukur seberapa besar keberhasilan belajar yang telah dicapai, perubahan ini bisa dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada ulangan harian.

Nilai hasil siswa akan menentukan seberapa besar keberhasilan siswa dalam belajar, semakin tinggi nilai yang didapat maka semakin besar minat baca yang dimilikinya, karena membaca merupakan kunci pemecahan persoalan yang dihadapi siswa, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Fatayan, Frilia, & Fauziah (2018, hlm. 2695) kegiatan membaca merupakan alat untuk menguasai bahan pelajaran untuk menguasai wawasan seputar materi yang diajarkan dan memberikan kemampuan dalam menjawab persoalan yang diberikan. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil nilai ulangan harian tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) dengan muatan pelajaran PPKN, MTK, B. Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP di kelas IV tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa 25 dari 31 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 70) dikarenakan sehari sebelum mengerjakan ulangan harian, siswa mendominasi waktunya untuk dipakai main-main daripada baca buku. Lain dari itu indikator minat baca bisa dilihat dari peran perpustakaan sekolah.

Perpustakaan SDN Baturengat 01 (salah satu Sekolah Dasar Negeri di Desa Cigondewah Hilir) pada hari 24 Desember 2022 pukul 09:00 bahwa perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku cerita bergambar, namun perpustakaannya kurang berjalan dengan baik karena siswa SDN Baturengat 01 memiliki minat baca yang rendah dan ketersediaan waktu belajar yang tidak cukup, sehingga kurangnya waktu untuk meluangkan khusus berkegiatan di perpustakaan

Solahudin (2022, hlm. 1406) mengatakan bahwa minat membaca anak sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal atau dari luar, seperti jenis bahan bacaan, program sekolah yang mendukung pembiasaan membaca, peran perpustakaan yang tidak aktif, stimulus yang diberikan, dan kondisi lingkungan. oleh sebab itu pentingnya memilih sebuah stimulus yang benar untuk meningkatkan minat baca, maka dari itu dibutuhkan sebuah media pembelajaran untuk memberikan stimulus besar kepada anak, satu dari yang lain benda dapat digunakan yaitu buku cerita dengan gambar. Buku cerita dengan gambar merupakan buku dengan banyak peminat oleh banyak orang karena gambar yang disediakan membuat banyak yang tertarik, terutama pada anak-anak. karena memiliki akibat ilustrasi pada buku memberikan ketertarikan penglihatan untuk memandang gambar dan menguasai pengertian teks pada gambar. Kerutinan peserta didik dikelilingi buku cerita bergambar bakal membangkitkan kegiatan akan kerutinan membaca peserta didik, sebab dirancang agar menarik perhatian anak agar mau membaca.

buku cerita bergambar merupakan buku yang berisikan cerita dengan bantuan visual yang berbentuk gambar. Lebih jelasnya Fitriani dkk. (2019, hlm. 34) menyatakan buku ini merupakan amanat terdiri dari ilustrasi-ilustrasi & teks. Buku cerita bergambar menunjukkan kualitas, sifat-sifat, tokoh, & teks, sampai peserta didik bisa mengaitkannya bersama kehidupan keseharian. Buku cerita yang memuat ilustrasi dengan penggambaran yang baik akan memberikan dampak baik pada perkembangan anak. cerita bergambar bisa memberikan khayalan & sebagai perangsang pikiran unik. cerita bergambar dapat memberikan pengetahuan bahasa dan mengembangkan komunikasi lisan. Meningkatkan kemampuan kognitif dan mengembangkan kecintaan pada buku bagi anak.

Terbukti dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Siwi dan Elvira pada tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar” penelitian ini terbukti memberikan hasil bahwa buku cerita bergambar “Asyiknya Tolong Menolong” yang digunakan dari sumber buku siswa kelas II tema 2 untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 MI layak digunakan (Apriliani & Radia, 2020, hlm. 1002). Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Kholif dan Yuli telah melakukan penelitian pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Gerakan

Literasi Sekolah dengan Media Buku Cerita Bergambar di SD Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati” penelitian ini menyimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah dengan media buku cerita bergambar merupakan kegiatan untuk meningkatkan minat baca dengan melakukan pembiasaan dan terjadinya sebuah peningkatan pada setiap pengembangan yang telah dilakukan (Huda & Rohmiyati. 2019, hlm. 125).

Berdasarkan uraian identifikasi permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa Sekolah Dasar kelas V di Desa Cigondewah Hilir?” sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap siswa Sekolah Dasar kelas V di Desa Cigondewah Hilir

## **2. METODE PENELITIAN**

Berdasarkan buku panduan penulisan KTI Mahasiswa FKIP UNPAS (2021, hlm. 41) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian dengan berisi langkah-langkah untuk memecahkan permasalahan melalui proses data yang valid sehingga penelitian terlaksana dengan terarah dan dapat dipercaya. Menyesuaikan dengan tujuan penelitian bahwa penelitian ini ingin mengamati dan mengetahui pengaruh yang diberikan dari suatu variabel terhadap variabel yang lain, maka penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Survey.

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan akan mendukung suatu penelitian dengan menggunakan alat ukur berbentuk instrumen. *Non-tes* merupakan salah satu sifat teknik pengumpulan data untuk mengukur motivasi, minat, dan sikap siswa, maka dari itu penelitian ini menggunakan instrumen *non-tes* karena variabel minat baca siswa dapat diukur dengan angket berisi beberapa pernyataan yang harus dijawab oleh responden berdasarkan indikatornya dan menggunakan lembar observasi sebagai lembar pengamatan selama pendidikan pakai media cerita bergambar di kelas. Lokasi penelitian yang digunakan adalah Sekolah Dasar di di Desa Cigondewah Hilir kemudian dipilahlah sekolah yang memiliki sarana perpustakaan yaitu SDN Baturengat 01 dan SDN Mekarjaya 02. Sampel penelitian yang dipilih adalah siswa kelas V dan dapat membaca maka terpilihlah 90 siswa dari seluruh siswa kelas V pada sampel sekolah yaitu SDN Baturengat 01 dan SDN Mekarjaya 02. Teknik dalam mengumpulkan data instrumen peneliti memberikan alat instrumen (angket) pada siswa setelah menggunakan media pembelajaran (buku cerita bergambar) dan menilai

respon dan perasaan siswa saat menggunakan media buku cerita bergambar di kelas menggunakan lembar observasi dan angket.

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 206) teknik analisis data adalah kegiatan analisis atau mengolah data yang sudah dikumpulkan untuk mengajukan hipotesis sebagai jawaban dari permasalahan yang sudah ada pada rumusan masalah. Teknik analisis data pada pendekatan kuantitatif adalah metode statistik dengan jenis Deskriptif. Analisis data dalam penelitian survei pada umumnya mengamati keadaan langsung di lapangan, penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu merumuskan permasalahan kemudian memberikan landasan teori sebagai dasar definisi yang diambil sebagai indikator penelitian nanti, setelah itu merumuskan hipotesis penelitian sebagai sarana asumsi jawaban dari permasalahan penelitian, kemudian melakukan pengolahan data yang terdiri dari penentuan sampel, penyusunan instrumen dan penggunaan teknik uji hipotesis, setelah itu data yang terkumpulkan dari instrumen diolah dengan uji yang digunakan kemudian dianalisis hasilnya dan disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji hipotesis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media buku cerita bergambar dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran yang menumbuhkan minat baca siswa melalui visualisasi pada buku untuk menarik siswa untuk membaca buku. Sebelum melakukan penelitian, perlu dilakukannya observasi awal terhadap perpustakaan sekolah yang menjadi tempat penelitian untuk memilah buku cerita bergambar yang memenuhi kriteria pada indikator buku cerita bergambar menurut Halim dan Munthe (2019, hlm. 208) bahwa buku cerita bergambar harus memenuhi tiga aspek yaitu desain, bahasa, dan materi. Setelah itu melakukan komunikasi dengan guru kelas untuk menggunakan media buku cerita bergambar pada pembelajaran bermuatan pelajaran B. Indonesia dengan materi unsur intrinsik cerita selama dua pertemuan. Peneliti sebagai observer mengamati sikap sampel menggunakan lembar observasi selama penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran di kelas dengan mengamati 4 aspek sikap siswa yaitu ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan tindak lanjut. Maka dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut ini

**Tabel 1. Hasil Skor Lembar Observasi**

N	Indikator	Penilaian Akhir	
		Pertemua n 1	Pertemua n 2
	Ketertarikan	280	285

90 Siswa	Perhatian	257	261
	Keterlibatan	240	248
	Tindak lanjut	193	196
	<b>Jumlah</b>	<b>6072</b>	<b>6199</b>

Berdasarkan tabel di atas dari hasil perhitungan lembar observasi setiap siswa, setiap indikator sikap penggunaan media buku cerita bergambar pada lembar observasi mengalami peningkatan, dari mulai Indikator ketertarikan, dimana siswa terlihat seperti teralihkannya pandangannya ke arah buku cerita bergambar dan langsung memperhatikan buku tersebut ketika diperlihatkannya. Diperkuat dengan hasil angket perasaan siswa saat menggunakan media buku cerita bergambar dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2. Hasil Angket Indikator Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar**

Indikator	Total Skor Jawaban								Mean	Total %
	1		2		3		4			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Ketertarikan	128	11,6	172	25	261	24,1	518	60	3.10	77.7
Perhatian	48	10	72	15,8	143	31,4	187	41,2	3.01	76.2
Keterlibatan	87	10	145	17	187	20	390	48,3	3.08	77.4
Tindak lanjut	37	10,5	60	17,5	85	23,2	178	45	3.09	78

Berdasarkan tabel di atas, Berdasarkan hasil di atas, setiap indikatornya memiliki frekuensi terbanyak pada skor empat yang artinya mayoritas responden memilih “Sangat Setuju” pada item positif dan memilih “Sangat Tidak Setuju” pada item negatif. Berdasarkan penilaian tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap media buku cerita bergambar sebesar 77,7%, perhatian siswa terhadap buku cerita bergambar sebesar 76,2, keterlibatan siswa selama menggunakan buku cerita bergambar sebesar 77,4%, dan tindak lanjut siswa terhadap media buku cerita bergambar sebesar 78%. Maka dari keseluruhan penilaian di atas, diperoleh hasil keseluruhan pada tabel berikut

**Tabel 3. Hasil Angket Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar**

N	Skor	Mean	Total %	Kategori
90 Siswa	8355	3.09	77.4%	Baik

Pada tabel di atas, dapat beralasan bahwa sentimen siswa saat menggunakan buku cerita bergambar adalah 77,4% menurut Sugiyono (2022, hlm. 207) nilai ini dikenang untuk kelas besar. dari hasil penggunaan media buku cerita bergambar yang baik juga akan menimbulkan minat belajar yang besar, berikut ini akan ditunjukkan dengan hasil survey minat baca siswa setelah menggunakan media buku cerita bergambar.

**Tabel 4. Hasil Angket Indikator Minat Baca**

Indikator	Total Skor Jawaban								Mean	Total %
	1		2		3		4			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Kesenangan membaca	79	3.3	92	10	229	25	500	69,7	3.278	80.1
Kesadaran akan manfaat membaca	45	7	72	12,4	165	26,2	348	55,2	3.2	84.7
Frekuensi membaca	21	9	23	10	82	31	144	50	3.2	72.3
Kuantitas membaca	85	10	117	10	283	30	505	50	3.2	85.7

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata umum dari setiap tanda minat dalam membaca yaitu kesenangan siswa saat membaca adalah 80,1%, perhatian siswa terhadap manfaat membaca adalah 84,7%, frekuensi membaca siswa adalah 72,3%, dan tingkat membaca siswa sebesar 85,7%. Dari penilaian tersebut dapat diketahui hasil umum minat baca siswa setelah menggunakan media buku cerita bergambar sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Angket Minat Baca**

N	Skor	Mean	Total %	Kategori
90 Siswa	11789	3.27	81.8	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil dari keunggulan siswa dalam membaca setelah menggunakan media buku cerita bergambar yaitu sebesar 81,8% menurut Riduwan (2018, hlm.86) nilai ini termasuk untuk golongan sangat tinggi. Setelah melakukan



penyelidikan terukur ilustratif di atas, maka selanjutnya mengarahkan uji spekulasi eksplorasi, khususnya untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap pendapatan bacaan siswa dengan menggunakan uji relaps/hubungan lurus searah, belum melakukan tes itu harus memenuhi prasyarat, untuk lebih spesifik informasi biasanya dan langsung disampaikan. Berikut ini adalah efek samping dari tes penting pada informasi ujian ini

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.71740956
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.059
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan dengan pengambilan keputusan Kolmogorov Smirnov, data yang berdistribusi normal adalah data yang Asymp. sig > 0,05 sedangkan data yang Asymp. sig < 0,05 berdistribusi tidak normal, dengan ini hasil uji normalitas data angket pada tabel di atas sebesar 0,200 > 0,05 menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Jika data sudah terbukti normal, maka selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui data pada kedua variabel saling berhubungan yang linear sehingga dapat dilakukannya uji regresi linear sederhana. Berikut hasil uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

**Tabel 6. Nilai Uji Linearitas**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar	Between Groups	16147.533	47	343.565	2.798	.000
	Linearity	12900.804	1	12900.804	105.060	.000
	Deviation from Linearity	3246.730	46	70.581	.575	.966
	Within Groups	5157.367	42	122.794		

Total	21304.9	89			
	00				

Alasan dinamika dalam uji linearitas adalah jika nilai kepentingan berada pada Deviasi dari linearitas  $> 0,05$  maka informasi langsung diapropriasi, namun jika  $< 0,05$  informasi tersebut tidak langsung. Konsekuensi dari uji lurus pada tabel di atas, ditemukan bahwa informasi eksplorasi memiliki makna  $0,966 > 0,05$ , dan itu menyiratkan bahwa informasi pemeriksaan menunjukkan bahwa variabel X (Pemanfaatan/menggunakan Media Buku Cerita Bergambar) dan Variabel Y (Minat membaca) memiliki hubungan yang bersifat langsung sehingga informasi ini memenuhi prasyarat pengujian dasar spekulasi langsung

Berdasarkan hasil di atas, informasi yang dapat digunakan dengan membuat informasi khas dan langsung dari tes esensial, maka tes spekulasi dapat dilakukan. kemudian mencoba spekulasi dengan tes hubungan dasar lurus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas 5 SD di Kota Cigondewah Hilir. Berikut hasil tes Basic Straight Relapse menggunakan SPSS rendisi 26.

#### A. Hasil Perhitungan Prediksi

Hitungan prediksi menunjukkan akibat dari pengujian koefisien jaminan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (pemanfaatan media buku cerita bergambar) terhadap faktor Y (minat membaca siswa) dilihat dari akibat Adaptasi SPSS 26 dalam investigasi koefisien jaminan harus terlihat sebagai berikut

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 <sup>a</sup>	.606	.601	9.772

**Gambar 2. Nilai Bentuk Prediksi**

Tabel model outline di atas menunjukkan bahwa nilai hubungan (R) adalah 0,778 dan koefisien jaminan (R Square) adalah 0,601 bila diubah menjadi persen, diperoleh 60%. Mencermati kajian di atas, cenderung dapat diuraikan bahwa pengaruh variabel X (pemanfaatan media buku cerita bergambar) terhadap faktor Y (minat membaca siswa) adalah sebesar 60%, sedangkan 40% dipengaruhi oleh faktor dari luar kajian..

#### B. Hasil Uji Anova

Uji ini dilakukan untuk memprediksi dampak penggunaan media buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa, uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan hasil prediksi sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Anova**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12900.804	1	12900.804	135.085	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8404.096	88	95.501		
	Total	21304.900	89			

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa F hitung = 135,085 dan arti 0,000, mengacu pada alasan arah, khususnya dengan asumsi tingkat kepentingan < 0,05, dan itu menyiratkan H1 diakui dan H0 ditolak. Hal ini memprediksi bahwa pemanfaatan media buku cerita bergambar dapat memperluas keunggulan siswa dalam membaca

**C. Hasil Koefisiensi**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	24.934	6.368		3.916	.000
	Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar	.787	.068	.778	11.623	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

**Gambar 3. Nilai Uji Pengaruh**

Teori dalam ulasan ini:

H0 = Tidak ada pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas V SD Kota Cigondewah Hilir.

H1 = Terdapat pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas V SD Kota Cigondewah Hilir.

Dilihat dari tabel di atas, koefisien hubungan adalah 0,778 dan nilai konsistennya adalah 24,934, sebagai berikut:

- Nilai tetap sebesar 24,934, artinya nilai variabel Y yang dapat diprediksi (minat pemahaman siswa) saat menggunakan buku cerita bergambar adalah 24,934
- Koefisien relaps X adalah 0,778 yang sebenarnya berarti bahwa untuk setiap nilai tambah 1% dalam penggunaan buku cerita bergambar, nilai keuntungan siswa dalam membaca meningkat sebesar 0,778.

Berdasarkan hasil koefisien di atas menghasilkan persamaan melalui rumus berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 24,934 + 0,778 X$$

Kondisi di atas menunjukkan hasil yang positif, hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media cerita bergambar berdampak pada minat belajar siswa. Arti uji linieritas itu hubungan antara faktor x (media buku cerita bergambar) terhadap variabel y (minat membaca siswa) adalah  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , artinya buku cerita bergambar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar, hal ini mengacu pada kaidah esensial untuk berangkat dengan pilihan pada uji hubungan dasar langsung bahwa bila  $\text{sig} < 0,05$  maka keterangan  $H_0$  diakui (ada pengaruh) sedangkan bila  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (tidak ada pengaruh). Sehingga dapat diduga bahwa penggunaan buku cerita bergambar sangat mempengaruhi minat baca siswa kelas 5 SD di Kota Cigondewah Hilir.

#### **4. KESIMPULAN**

Melihat dari hasil eksplorasi yang telah dilakukan, maka dapat dimaklumi bahwa ada pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas 5 SD di Kota Cigondewah Hilir. Hal ini terlihat dari hasil uji kekambuhan/regresi langsung yang sederhana dengan arti  $0,000 < 0,05$ , dan hal tersebut sangat berarti bahwa ada pengaruh yang sangat besar dari penggunaan media buku cerita bergambar terhadap minat belajar siswa. Selain itu, sangat baik dilihat dari persamaan kondisi hubungan lurus yang setara dengan  $Y = 24,934 + 0,778 X$  artinya pengaruh baik dengan besar 60%.

Berdasarkan uraian temuan yang disajikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain, terutama guru dan orang tua untuk memperhatikan minat baca anak dengan menggunakan media yang menarik yaitu salah satunya media buku cerita bergambar dan dapat menjadi sumber atau bahan penelitian Bagi peneliti selanjutnya namun diharapkan menambah variabel lain agar menghasilkan penelitian yang optimal sebagai pengembangan penelitian selanjutnya

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriliana, S. P., & Radiani, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(4): halaman 994-1003.
- Dirwan, Bunyamin, & Umarah. (2018). Perintah Membaca dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan (Surah Al-Alaq). *ALFIKR: Jurnal Pendidikan Islam*. 4(2): halaman 34-47.
- Fatayan, A., Frilia, A., & Fauziah, M. P. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(2): halaman 2694-2700.

- Fitriani, A., Adjie, N., Dewi, F., & Justicia, R. R. (2019). Studi Kasus Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Bercerita. *Jurnal Pelita Paud*. 4(1): halaman 29-37.
- Halim, D., & Munthe, A. P. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Begambar Untuk Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 9(3): halaman 203-216.
- Huda, K. W., & Rohmiyati, Y. (2019). Analisis Gerakan Literasi (GLS) Dengan Media Buku Cerita Bergambar di SD Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 8(4): halaman 117-126.
- Maola, M., Kusumadewi, R. F., & C, A. P. (2019). Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. *Prosiding: Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula*. 2 (1): halaman 1391-1397.
- Mariskhana, K. (2019). Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*. 19(1): halaman 71-78.
- Misnawati, M. (2024). *Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Melalui Model Pembelajaran AKIK untuk Guru PAUD di Kabupaten Katingan*. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(2), 93-101.
- Misnawati, M. (2024). *Penguatan Kapasitas Pendidik PAUD Mewujudkan PAUD Berkualitas Secara Holistik Integratif*. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(3), 01-11.
- Mufarikha, M., & Darihastining, S. (2022, November). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 30-53).
- Riduwan. (2018). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, S. (2024). Bunda PAUD dan Pentingnya Literasi Dini di Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(2), 221-233.
- Tim Panduan Penulisan KTI Mahasiswa FKIP Unpas. (2022). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa*. Bandung: Perpustakaan Nasional.